

ABSTRAK

Paijah, 2016. *Pengaruh Tata Ruang Kantor (Office Layout) Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dosen Pembimbing: Surawardi, M.Ag.

Penelitian ini mengemukakan tentang pengaruh tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah dengan fokus masalah apakah ada pengaruh tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah dan 29 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Setelah data yang digali telah terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, penyajian data dan menarik kesimpulan selanjutnya dianalisis secara induktif.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah adalah belum sepenuhnya terlaksana tata ruang kantor dengan baik. Pelaksanaan tata ruang kantor belum memberikan kenyamanan kepada para guru. Ruangan yang tersedia masih belum memperhatikan memperhatikan pergerakan informasi dan tugas, belum memperhatikan efisiensi jarak, belum memperhatikan efisiensi arus kerja, tidak berpengaruh terhadap pengawasan guru, belum sesuai dengan luas ruangan, belum memperhatikan jenis peralatan yang ada, jenis dan jumlah peralatan belum berpengaruh terhadap kebutuhan ruangan, serta belum memperhatikan kemudahan bergerak. Masih kurangnya kesadaran dari para guru untuk lebih memperhatikan pentingnya penataan tata ruang kantor sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan dalam hal kinerja guru sebagian guru masih belum memiliki pengetahuan dibidang kerjanya masing-masing, guru yang memiliki keahlian belum mendapat perhatian khusus, tidak semua guru memiliki keterampilan khusus dalam pekerjaannya, instansi tidak selalu memberikan pendidikan kepada guru untuk melakukan pengembangan karir, serta para guru masih ada yang tidak patuh aturan.